

**LAPORAN AKHIR**

**KKN TEMATIK DESA BERSINAR**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**IMPLEMENTASI MODUL PEMBERDAYAAN REMAJA ANTI NARKOBA  
DAN SEKS BEBAS MELALUI METODE PARTISIPATIF  
DI KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Dr. Irwan SKM.M.Kes  
197208072000031006 (Ketua)

Putri Ayuningtias Mahdang,S.KM., M.KKK  
NIP. 199306092020122021 (Anggota)

Biaya Melalui Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)  
Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2021

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2021

## **RINGKASAN**

### **ABSTRAK**

Usia remaja merupakan masa transisi pada situasi tersebut jiwa mereka selalu mencari-cari identitasnya, masih mudah terpengaruh. Mereka selalu ingin tahu atau mencoba-coba, ingin diterima pada kelompoknya, mengikuti trend, mencari kenikmatan sesaat, mencari perhatian / sensasi, mengikuti idolanya. Mungkin juga karena pengaruh faktor lingkungan keluarga, seperti halnya lingkungan keluarga tidak harmonis maka anak mencari ketenangan di luar.

Hasil penelitian Irwan dkk (2018) melalui surveylance perilaku terhadap 350 remaja di Gorontalo Utara terdapat 18,7 % remaja memiliki perilaku beresiko antara lain pernah meakukan seks bebas, menggunakan Narkoba atau zat adiktif lainnya. Jenis zat adiktif yang digunakan meliputi lem thinner, out put peenlitian tersebut dalam bentuk buku modul pemberdayaan remaja berbasis lapangan, yang kemudian telah digunakan oleh Komisi penanggulangan AIDS daerah dan BNN Kabupaten Gorontalo Utara sebagai instrument dalam kegiatan pelatihan kader remaja peduli AIDS dan Narkoba. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan remaja sebagai kader peduli narkoba dan seks bebas, kemampuan tersebut meliputi aspek Kognitif, apektif dan psikomotorik dalam mengenal dan merespon secara positif masalah narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Nafza). Sasaran kegiatan adalah remaja usia 17-20 tahun di Kabupaten Gorontalo Utara

Konsep pemberdayaan remaja yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode partisipatif yang mengacu pada strategi pemberdayaan yang mencakup tiga hal. Pertama yaitu perencanaan atau analisis situasi, kedua pelatihan kader dengan menggunakan modul hasil research dosen kesmas UNG dan yang ketiga peningkatan kesadaran dan pendidikan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) . Ketiga strategi ini akan dilaksanakan dalam proses kegiatan KKS selama 60 hari. Out put kegiatan meliputi laporan kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi, media KIE berbasis online dalam bentuk Video serta buku referensi ber ISBN.

Kata kunci : Narkoba ; Remaja ; Metode Partisipatif

Hasil kegiatan

Kata kunci : Bencana dan Pemberdayaan Masyarakat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat .....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya .....	2
1.3. Metode yang digunakan .....	2
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya .....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	4
3.1. Persiapan dan Pembekalan .....	5
3.2. Pelaksanaan .....	5
3.3. Rencana Keberlanjutan Program .....	5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	5
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
5.1. Hasil-Hasil .....	7
5.2. Pembahasan .....	7
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	7
6.1. Kesimpulan .....	7
6.2. Saran-Saran .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Deskripsi potensi wilayah dan Masyarakat**

Sebagai sebuah daerah otonom, Kabupaten Gorontalo Utara memiliki wilayah administrasi yang terdiri dari 11 sebelas Kecamatan dan 14 desa/kelurahan, wilayah administrasi yang terbagi dalam beberapa kecamatan, juga terdapat wilayah adminitrasi yang lebih kecil lagi, yaitu desa yang terikat pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2015 tentang Desa. Sebagaimana ketentuan dalam UU Desa serta selaras dengan Nawa Cita Pemerintah Pusat, kebijakan strategis untuk membangun bangsa melalui desa salah satu kebijakannya adalah dengan membentuk dan memberdayakan masyarakat desa dalam menanggulangi masalah penyalahgunaan Narkoba.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran ketiga (2007) Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 kecamatan, dan 123 desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230,07 km<sup>2</sup> (data SP 2010, sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km<sup>2</sup>. (<http://gorontaloutarakab.bps.go.id/publikasi/>).

Wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut.

1. Anggrek,
2. Atinggola,
3. Biau, mekaran Kecamatan Tolinggula 2011,
4. Gentuma Raya,
5. Kwandang,
6. Monano, mekaran Kecamatan Anggrek 2011,
7. Ponelo Kepulauan, mekaran Kecamatan Kwandang 2011,
8. Sumalata,
9. Sumalata Timur, mekaran kecamatan Sumalata 2011,
10. Tolinggula, dan
11. Tomilito, mekaran Kecamatan Kwandang 2011.

Kecamatan Gentuma Raya merupakan satu dari sebelas kecamatan yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Gentuma Raya terdiri atas 12 Desa meliputi: (1) Dumolodo, (2) Gentuma, (3) Ipilo, (4) Langke, (5) Molonggota, (6) Pasalae, (7) Nanati

Jaya, (8) Ketapang, (9) Motomingo, (10) Durian, (11) Bohusami dan (12) Wapalo. Desa Motomingo memiliki tiga dusun dengan penduduk sebanyak 702 jiwa dengan luas wilayah 1,7 km<sup>2</sup> dengan mata pencaharian utama penduduknya sebagai petani, berkebun, nelayan dan pegawai. Umumnya masyarakat memiliki rumah tinggal berkualitas semi permanen. Tidak banyak data dan informasi yang bisa didapatkan dalam dokumen mengenai kondisi desa Motomingo. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terkait kondisi desa, kemudian dilakukan observasi serta wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi desa secara umum dan melihat kondisi drainase rumah tinggal dan resapan air. wawancara ditujukan untuk mendapatkan gambaran proses-proses pengelolaan dan operasional pemerintahan desa.

## **1.2 Permasalahan dan penyelesaiannya**

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan. Bahan/ Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten.

Meskipun dalam Kedokteran, sebagian besar golongan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih bermanfaat bagi pengobatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut indikasi medis atau standar pengobatan terlebih lagi bila disertai peredaran dijalur ilegal, akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas khususnya generasi muda. Maraknya penyalahgunaan NAPZA tidak hanya dikota-kota besar saja, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat social ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan NAPZA paling banyak berumur antara 15–24 tahun (Badan KBPMPP, 2016).

Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA. Oleh karena itu kita semua perlu mewaspadaai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda.

Masyarakat merupakan elemen penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba, karena suatu rasa kebersamaan dan sosial yang tinggi antar sesama. Dalam kehidupan masyarakat pula segala aktivitas berjalan mulai dari yang bermanfaat hingga hal-

hal yang dapat mengganggu keamanan dan stabilitas (BNN, 2021).

Upaya yang telah kami lakukan di Desa Katialada adalah melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang atau BNN untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya Narkoba dan mengadakan kerjasama dengan pihak BNN untuk membentuk tim relawan anti narkoba karena dengan adanya tim relawan anti narkoba di lingkungan masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat karena bisa konsultasi terkait bahaya narkoba untuk tubuh dan lingkungan.

### **1.3 Metode yang digunakan**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Program meliputi :

1. Sosialisasi dan advokasi
2. Kemitraan dengan Pemerintah Desa dan institusi lain
3. Pembentukan Tim Desa bersih narkoba [Bersinar}
4. Pemetaan desa bersih narkoba
5. Promosi dan sosialisasi anti narkoba
6. Upaya-upaya Mitigasi/Pengurangan Risiko dampak narkoba
7. Memastikan adanya keberlangsungan program

#### **A. Target**

Target dalam program KKN Tematik ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat melalui Pembentukan Tim Relawan Anti Narkoba Yang di Sahkan Dengan SK Kepala Desa agar terciptanya Desa Bebas Narkoba.

#### **Luaran**

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

1. Pembentukan Relawan Anti Narkoba yang Disahkan Dengan SK Kepala Desa
2. Publikasi Bahaya Anti Narkoba Oleh Tim Relawan Melalui Sosialisasi
3. Video Kegiatan yang Dilaporkan Ke DPL
4. Laporan Wajib :

- Laporan Hasil Pelaksanaan KKN Tematik
- Buku Catatan Keuangan
- Laporan Kegiatan Mahasiswa

## **B. Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan KKN Tematik Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Membentuk Tim Relawan Anti Narkoba
2. Mengembangkan Potensi Desa Terhadap Bahaya Narkoba Melalui Sosialisasi Pada Masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### ***3.1 Persiapan dan pembekalan***

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan-tahapan berikut:
  1. Perekrutan mahasiswa peserta
  2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
  3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
  4. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Sesi Pembekalan/ Coaching

  1. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik desa bersinar oleh Kepala LPM-UNG
  2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-Tematik desa bersinar oleh Ketua KKS-UNG
  3. Penjelasan tentang Program KKN Tematik desa bersinar oleh DPL
- b. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik dsesa bersinar berlangsung 14 September 2021 sampai tanggal 03 November 2021
- c. Pelepasan mahasiswa peserta KKN tematik oleh Kepala LPM-UNG
  1. Pengantaran mahasiswa peserta KKN tematik -PPM kelokasi
  2. Penyerahan peserta KKN Tematik -PPM kelokasi oleh panitia ke pejabat setempat
  3. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  4. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
  5. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
  6. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KK Tematik
  7. Penarikan mahasiswa peserta KKN tematik .

#### **3.3 Rencana Keberlanjutan Program**

Proses pelaksanaan keberlanjutan program ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama program KKN tematik Desa bersinar yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat khususnya masalah penyalahgunaan narkoba Keberlanjutan program dapat dilaksanakan oleh masyarakat melalui Aparat desa dan kader yang telah dilatih dan dibentuk berdasarkan SK Kepala desa

Keberlanjutan program Desa bersinar dengan program di BNNK Kabupaten Gorut dan dinas kesehatan Kabupaten Gorut dalam bentuk kegiatan rutin seperti pemeriksaan Narkoba kepada aparat desa setiap enam bulan, sosialisasi narkoba kepada anak sekolah dan aparat desa.

Masyarakat melalui aparat desa dapat melakukan kegiatan sosialisasi narkoba setiap tahun secara berkala melalui kader desa bersinar yang telah dibentuk dan telah dilatih. Disamping itu pemerintah desa dapat melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan mengacu pada peta penanggulangan yang telah dihasilkan melalui proses mudyawarah dengan kader desa bersinar di desa Katialada.

#### **BAB IV**

#### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Bersih Narkoba (Bersinar) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan pelajaran kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang terjadi pada masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) desa bersinar

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai macam terobosan yang sifatnya inovatif

terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik itu yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta telah melakukan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Nasional dan Pemerintah Daerah. Dalam satu tahun terakhir ini Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Berkaitan dengan kegiatan pencegahan dan Penanggulangan Narkoba melalui KKN tematik desa bersinar di desa Katialada Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai dampak terhadap peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM), dalam jangka panjang diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang kesehatan Masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kemampuan untuk mencegah dan menaggulangi penyalahgunaan narkoba

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik ini Dilaksanakan Selama 50 Hari Terhitung mulai tanggal 14 September 2021 sampai tanggal 03 November 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan.

Lokasi Pelaksanaan KKN Tematik Desa Bersinar Universitas Negeri Gorontalo Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang Desa Katialada. Baik dari sejarah maupun cerita yang didapatkan dari Rakyat, Desa Katialada merupakan Desa yang di Mekarkan dari Desa Moluo pada Tahun 2011 yang pada saat itu Kepala Desa-nya adalah “*Andi Hasan*” dengan adanya semangat, perjuangan pada tanggal dan kerja keras dari Tokoh masyarakat dan Panitia Pemekaran Desa Katialada maka lahirlah Desa Mekaran 17 Januari 2011 yang diberi nama “ Desa Katialada ”

Kuliah Kerja Nyata Tujuan Utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Yaitu pengabdian kepada Masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang di bawa oleh mahasiswa dan harus di implementasikan.

Manfaat yang ditemukan dalam pelaksanaan KKN ini adalah lebih bisa mengetahui seperti apa ciri khas masyarakat dan cara bermasyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program Kerja KKN Tematik Di Desa Katialada menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai Berikut :

1. Pelaksanaan KKN Tematik Direncanakan selama 50 hari mulai dari tanggal 14 September 2021 sampai dengan tanggal 03 November 2021
2. Perencanaan Program Kerja dilaksanakan secara musyawarah dan di sosialisasikan kepada masyarakat desa.

Program Kerja Di kembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan. Program kerja inti berupa sosialisasi tentang “Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Anak Usia Dini”.

## **A. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

**1. Pembentukan Kader Relawan Anti Narkoba Yang Di Sahkan Dengan SK Kepala Desa** Agar Terciptanya Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba) Maka Mahasiswa/i KKN Tematik Bekerja Sama Dengan Pihak BNN Kwandang Melakukan Pembentukan Kader Relawan Anti Narkoba Yang Disahkan Dengan SK Kepala Desa.

Pembentukan Kader Ini Dilaksanakan Di Kantor Desa Katialada Pada Hari Senin, 20 September 2021. Dalam Pembentukan Kader Tersebut Dihadiri Oleh 15 Orang Pemuda Dari Desa Katialada Dan Pelaksanaanya Tetap memperhatikan Protokol Kesehatan.

### **2. Pelaksanaan Workshop oleh BNNK Gorontalo Utara**

Kegiatan Workshop dengan Upaya penguatan tim agen Pemulihan, Relawan Anti Narkob, dan Intelegen Desa Dalam Mewujudkan Desa Bersinar Di Kabupaten Gorontalo Utara Dilaksanakan Pada Hari Selasa, 21 September 2021 Bertempat Di Kantor Desa Katialada

Kegiatan Workshop tersebut Dilaksanakan Secara Online ( Daring ) Melalui Zoom Meeting Yang Dibuka Oleh Kepala BNNK Gorut dan ketua LP2M Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun narasumber dalam Kegiatan Workshop tersebut Diantaranya :

- Adi Indra Suryanto Suleman, SH
- Amanda Luciana, SI. KOM
- Roli Ismail

Peserta Kegiatan Workshop Terdiri Dari 15 orang Yang Namanya Telah Disahkan Di SK Kepala Desa Yang merupakan Anggota Pemuda Di Desa Katialada.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan BIMTEK**

Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan Di Kantor Desa Katialada Pada Hari Rabu, 29 September 2021. Kegiatan BIMTEK Tersebut Diselenggarakan oleh BNNK Gorontalo Utara Yang dibuka Oleh Ketua BNNK Gorontalo Utara Pada Pukul 14.00 Dan Dilanjutkan Dengan Diskusi Kelompok Dengan Pihak BNNK.

Kegiatan BIMTEK ini Dilaksanakan Bertujuan Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja yang efektif,

teknik komunikasi dalam konteks Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba.

#### **4. Sosialisasi Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan Pendidikan.**

Sosialisasi Yang dilakukan oleh Tim Relawan Anti Narkoba Pada Hari Kamis, 07 Oktober 2021 pada Pukul 09.00 Bertempat Di SDN 15 KWANDANG.

Sosialisasi Tersebut Di Hadiri Oleh Siswa/I SDN 15 Kwandang dan Dibuka Oleh Koordinator Desa Katialada dan Difasilitasi Oleh Pemateri Dari Anggota Tim Relawan Anti Narkoba.

#### **5. Melakukan Observasi Di Setiap Dusun Desa Katialada Terkait Pemberitahuan Bahwa Telah Terbentuknya Kader Tim Relawan Anti Narkoba Di Desa Katialada.**

Dilaksanakan Sosialisasi Door to Door Di Lingkungan Masyarakat Katialada Oleh Mahasiswa/I KKN Tematik Bersama Tim Relawan Anti Narkoba Yang Terkader. Kegiatan Ini Dilaksanakan Pada Hari Jumat, 15 Okteber 2021 Di Setiap Dusun.

#### **6. Pembuatan Mapping**

Pembuatan mapping (peta) desa Katialada sebagai tanda kerawanan narkoba di suatu titik didesa Katialada yang merupakan tugas tim intelegen yang dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 bertempat di Posko Utama. Dasar pembuatan mapping (peta) tersebut didapatkan dengan menyebarkan kuesioner serta melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat. Dalam hal ini, tanda kerawanan yang dimaksud yaitu merah sebagai tanda bahwa tempat tersebut rawan/bahaya narkoba, kuning sebagai tanda bahwa tempat tersebut harus diwaspadai, hijau tua sebagai tanda bahwa tempat tersebut dikategorikan siaga narkoba dan hijau muda sebagai tanda bahwa tempat tersebut aman dari narkoba.

#### **7. Agen Pemulihan (AP) Melakukan Kegiatan Sosialisasi, Pemetaan dan Jangkauan Pelayanan Korban Penyalahgunaan Narkoba**

Dilaksanakannya sosialisasi pengenalan agen pemulihan, dilakukan secara langsung (door to door) kepada masyarakat desa Katialada, serta pemetaan jangkauan penyalahgunaan narkoba yang terdapat di setiap dusun yang dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Oktober 2021.

---

## **B. PROGRAM TAMBAHAN**

### **1. .MUSRENBANGDes**

Menghadiri MUSRENBANGDes yang di selenggarakan oleh Aparat Desa Katialada pada Hari Kamis, 16 September 2021. MUSRENBANGDes ( musyawarah perencanaan pembangunan desa ) merupakan rangkaian acara penyusunan RKP-Desa yang dimulai dari Proses Musyawarah Desa, Perencanaan Pembangunan Tahunan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

### **2. Jum'at Bersih**

Jum'at bersih merupakan program kerja rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at oleh Mahasiswa KKN, Aparat Desa, Dan Masyarakat Desa Katialada. Program Rutin ini Dilaksanakan di Sepanjang Jalan Desa Katialada, Kantor Desa, Serta Di Tempat Ibadah Yang ada di Desa Katialada.

### **3. Kegiatan Penyaluran Bantuan dari TNI/Polri**

Turut berkontribusi dalam kegiatan penyaluran bantuan berupa Sembako dari TNI/Polri yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 24 September 2021. Kegiatan penyaluran bantuan ini dilaksanakan di Kantor Desa Katialada.

### **4. Vaksinasi**

Mahasiswa ikut serta dalam penyelenggaraan vaksinasi yang dilaksanakan di Kantor Desa Katialada pada hari Selasa, 28 September 2021. Dalam hal ini mahasiswa membantu tenaga medis dalam mendata masyarakat yang akan melakukan Vaksinasi dan membantu menyambut serta mengarahkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

### **5. Penyambutan Menteri Ketahanan**

Ikut serta mempersiapkan tempat yang akan dilaksanakan penyambutan Menteri Ketahanan. Mahasiswa membantu dalam Pemasangan Bendera Di Jalan Desa Katialada dan membersihkan area di sekitar tempat penyambutan. Penyambutan Menteri Ketahanan diselenggarakan di RM. Saronde pada Hari Rabu, 29 September 2021

### **6. Zumba Bersama Ibu-Ibu PKK dan Masyarakat**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Zumba Bersama Ibu-ibu PKK dan Masyarakat Desa Katialada pada hari Minggu, 10 Oktober 2021. Zumba ini diadakan di rumah salah satu ibu PKK yang bertempat di dusun Mangrove yang merupakan inisitif dari mahasiswa KKN.

### **7. Peringatan Maulid Nabi**

Mahasiswa ikut serta dalam peringatan maulid nabi yang dilaksanakan di masjid Jami Al-Hikmah pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021. Dimana mahasiswa ikut membantu

---

mempersiapkan maulid nabi dalam hal ini membantu para jamaah masjid dalam mempersiapkan konsumsi dan memdekorasi masjid, serta menghadiri doa bersama untuk peringatan maulid nabi.

#### **8. Turnamen Mobile Legends**

Mahasiswa KKN menggelar turnamen mobile legends, kegiatan ini berlangsung pada 21-26 Oktober 2021. Turnamen ini merupakan salah satu kegiatan dalam rangka menghibur dan membangun keakraban yang lebih erat lagi dengan masyarakat. MLBB Online Tournament ini memperebutkan hadiah total senilai lebih dari Rp 1 juta untuk tiga tim terbaik. Juara satu mendapatkan uang senilai Rp 400.000 ditambah sertifikat, kemudian juara dua Rp 300.000 ditambah sertifikat, dan juara tiga Rp.200.000 ditambah sertifikat.

#### **9. Tapal Batas Dusun**

Dilaksanakan Kegiatan Tambahan Ini Adalah Agar Mahasiswa/I KKN Tematik Dapat Meninggalkan Cendramata Sebagai Kenang-Kenangan Di Desa Katialada. Dari Pembuatan tapal Batas Ini Mahasiswa dapat Menjaln Solidaritas antara Mahasiswa Dan Karang taruna yang ikut serta mambantu dalam pembuatan Tapal Batas. Dan dari pembuatan tapal batas ini Juga dapat membantu Masyarakat pendatang agar dapat megetahui batas Dusun yang ada Di Desa Katialada. Tapal batas ini Dibuat Bertempat Di Dekat Jembatan pembatas antara Dusun, pembuatan tapal batas ini dimulai pada Hari Rabu, 27 Oktober sampai 31Oktober 2021.

---

## **BAB III KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

KKN Tematik Desa Bersinar Tahun 2021 Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang diselenggarakan sejak tanggal 14 September 2021 sampai dengan 03 November 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari :

1. Pembuatan Kader Tim Relawan Anti Narkoba Yang Telah Di Sahkan Dengan SK Kepala Desa
2. Dilaksanakannya Kegiatan Workshop Dan Bimtek Di Kalangan Masyarakat
3. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan Pendidikan
4. Melakukan Observasi Door to Door Dalam rangka Mensosialisasikan Bahaya Narkoba.

Kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat Desa Katialada khususnya dalam meningkatkan kerja yang efektif, teknik komunikasi dalam konteks Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba.

### **B. Saran**

- 1) Bagi Pemerintah Desa Katialada: kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKN, dan DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya dalam peningkatan Kesadaran Akan Bahaya Narkoba.
- 2) Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan Efektifitas dalam konteks Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba.
- 3) Bagi Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian di tahun berikutnya, lokasi KKN diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan KBPMPP. 2016. Mengenal Napsa Dan Penyalahgunaannya. <https://dinp3ap2kb.slemankab.go.id/2016/02/mengenal-napza-dan-penyalahgunaannya-2/> (diakses 11 November 2021)
- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2021. Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Dan Penanggulangannya Untuk Lingkungan Masyarakat. <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/Bahaya-Narkoba-Bagi-Kesehatan-%20Penanggulangannya-Untuk-Lingkungan-Masyarakat/> (diakses 11 November 2021)
- Irwan, (2020) Modul pelatihan kader peduli Narkoba dan seks bebas ; Absolute Media Yogyakarta

## Publikasi kegiatan di Media sosial

60 Posting... 85 Pengikut 58 Mengik...

**DESA KATIALADA**  
KKN TEMATIK II "DESA BERSINAR"  
Desa Katialada  
Kec. Kwandang... lainnya

Edit Profil

Kegiatan Baru

KEGIATAN  
Penyambutan menteri ketahanan

#KKNT DESA KA TIALADA 2021

PENYAMBUTAN MENTERI KETAHANAN

← Video Anda 🔍 ⋮

🔍 Video Live Shorts

KKN Tematik UNG...  
Klaim hak cipta  
Draf  
7.12

KKN Tematik UNG...  
30 x ditonton • 34 men...  
Klaim hak cipta  
🌐 👍 29 💬 3

Link Instagram : [https://www.instagram.com/p/CT6YtWzL1-e/?utm\\_medium=copy link](https://www.instagram.com/p/CT6YtWzL1-e/?utm_medium=copy_link)

Lampiran: Screenshot Upload Video di Youtube

Link Youtube : <https://youtu.be/XuZrPbtjXus>

Lampiran : Mapping (Peta) Rawan Narkoba di Desa Katialada



Lampiran 8 : Dokumentasi Rapat Pembentukan Relawan Anti Narkoba



Lampiran 9 : Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Workshop



Lampiran 10 : Pelaksanaan Bimtek Sekaligus Diskusi Kelompok bersama Pihak BNNK



Lampiran 11 : Dokumentasi Sosialisasi oleh Tim Relawan Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan



Lampiran 12 : Dokumentasi Observasi sekaligus Sosialisasi kepada Masyarakat





Lampiran 13 : Dokumentasi Pembuatan Mapping (Peta) Rawan Narkoba



Lampiran 14 : Dokumentasi Menghadiri MUSRENBANGDes



Lampiran 15 : Dokumentasi Jumat Bersih



Lampiran 16 : Dokumentasi Membantu Penyaluran Bantuan dari TNI/Polri



Lampiran 17 : Dokumentasi Membantu Proses Vaksinasi



Lampiran 18 : Dokumentasi Penyambutan Menteri



Lampiran 19 : Dokumentasi Zumba



Lampiran 20 : Dokumentasi Membantu Mempersiapkan Peringatan Maulid Nabi



Lampiran 21 : Dokumentasi Turnamen Mobile Legends



Lampiran 22 : Dokumentasi Pembuatan Tapal Batas Dusun

